

Peran Media Sosial Dalam Membangun Integrasi Nasional Era Digital

Muhammad Rayhan Hanif¹, Ario Pamungkas², Sesilia Florentina Calista
Gude³, Zythka Rezqya Andarani⁴, Ricky Ramadhani⁵

Universitas Esa Unggul

e-mail: calistaflorentina@student.esaunggul.ac.id

Abstract

Interaction and communication through the digital age has transformed to a new level of communication. The digital world has changed the way people interact and communicate and social media plays an important role in citizen integration. This journal will outline the role of social media in national integration in Indonesia using case studies of some of the most popular social media platforms. The results show some unique scopes of social media that help national integration.

Keywords: National Integration, Social Media, Digital Age, Communication, Public Policy.

Abstrak

Interaksi dan komunikasi melalui era digital telah bertransformasi ke tingkat komunikasi yang baru. Dunia digital telah mengubah cara orang berinteraksi dan berkomunikasi sehingga media sosial memainkan peran penting dalam integrasi warga negara. Jurnal ini akan menguraikan peran media sosial dalam integrasi nasional di Indonesia dengan menggunakan studi kasus dari berbagai platform media sosial yang paling populer. Hasil penelitian menunjukkan beberapa cakupan yang unik dari media sosial yang membantu integrasi nasional.

Kata kunci: Integrasi Nasional, Media Sosial, Era Digital, Komunikasi, Kebijakan Publik.

PENDAHULUAN

Media sosial dianggap sebagai salah satu metode komunikasi yang paling umum untuk menghubungkan individu, komunitas, dan negara di era teknologi modern yang berkembang pesat ini. Dengan munculnya platform seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan WhatsApp, cara orang berinteraksi, menerima, dan menyebarkan informasi telah berubah, serta bagaimana orang membentuk pendapat publik. Media sosial sangat penting untuk pembangunan dan penguatan integrasi nasional, yang sangat penting di negara yang multikultural, multireligius, dan multietnis seperti Indonesia. Media sosial juga berfungsi sebagai alat untuk koneksi sosial.

Dalam era digital, perubahan dalam kehidupan masyarakat, termasuk dalam hal komunikasi dan interaksi, merupakan hal yang signifikan. Media sosial sangat berperan dalam mempengaruhi masyarakat, membangun opini publik, sebagai alat penguatan identitas bangsa Indonesia, dan media untuk dialog antar bangsa. Dengan keberagaman budaya dan geografis yang dimiliki Indonesia, sangat dibutuhkan integrasi nasional yang sangat kuat untuk memperkuat kesatuan dan keutuhan bangsa.

Namun, integrasi nasional masih dipertanyakan dengan adanya kesenjangan digital pada dibedakan wilayah, disinformasi dan hoaks, polaritas dan konflik horizontal yang ada, serta rendahnya kesadaran akan pentingnya integrasi nasional. Tujuan

dari penelitian ini adalah untuk mempelajari peran media sosial dalam mengkampanyekan integrasi nasional, mengevaluasi pendekatan yang dapat digunakan oleh media sosial untuk mempertahankan integrasi nasional, dan mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi media sosial saat membangun integrasi nasional.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan berharga untuk: pembuatan kebijakan dalam bidang publik mengenai integrasi nasional, sosialisasi dan pendidikan masyarakat mengenai pentingnya integrasi nasional di Tanah air, dan pembuatan kebijakan komunikasi yang mampu memperkuat integrasi nasional di Indonesia.

PEMBAHASAN

Latar Belakang

Era digital memperkuat peran media sosial dalam kehidupan masyarakat. Indonesia sebagai negara dengan keberagaman budaya dan geografis membutuhkan integrasi nasional yang kuat. Media sosial dapat memfasilitasi komunikasi dan interaksi antar kelompok.

Dengan lebih dari 270 juta penduduk yang beragam dari berbagai suku, agama, dan budaya, Indonesia menghadapi tantangan dan peluang untuk menggunakan media sosial untuk mendorong integrasi nasional. Untuk menjaga stabilitas sosial, ekonomi, dan politik negara di tengah keragamannya, masyarakat harus

mempertahankan persatuan dan kesatuan. Media sosial memiliki potensi untuk menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan pemahaman, memperkuat ikatan, dan mengurangi konflik yang disebabkan oleh perbedaan nilai yang berbeda jika digunakan dengan benar.

Akan tetapi, tantangan yang tidak bisa diabaikan meskipun diyakini dapat membantu membangun integrasi menggunakan media sosial adalah hoaks yang dapat meningkatkan polarisasi sosial dan politik. Selain itu, konten yang tidak semestinya, negatif, bernada kebencian dan provokasi juga dapat merusak perbedaan yang ada. Untuk itu, media sosial harus dikelola secara bijaksana dengan tanggung jawab sosial sehingga bukan menjadikan alat pemecah belah, tetapi pemersatu.

Fungsi Media Sosial

Di era digital, media sosial dapat membantu integrasi nasional dengan berbagai cara, seperti meningkatkan pemahaman orang tentang nasional dengan menyebarkan informasi dan edukasi yang positif, memperkuat identitas nasional melalui kampanye atau hashtag, dan mengadakan diskusi publik dan forum online tentang integrasi nasional.

Media sosial juga dapat membantu meningkatkan partisipasi sosial. Pemerintah dapat menyebarkan informasi tentang program

pembangunan, mengadakan forum diskusi, dan secara langsung menerima kritik dari masyarakat melalui media sosial. Ini memungkinkan orang-orang untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, menyampaikan keluhan, atau bahkan memberikan opini mereka. Masyarakat merasa dihargai dan terlibat dalam proses pembangunan dengan cara ini.

Fungsi media sosial yang lainnya yaitu dengan mempromosikan multikulturalisme, seperti : menampilkan keberagaman budaya melalui konten visual, mengadakan *event* atau acara virtual yang merayakan keberagaman, mengangkat tokoh-tokoh inspiratif dari berbagai latar belakang. Dengan berbagai cara tersebut, media sosial dapat menjadi alat yang efektif untuk mempromosikan multikulturalisme, memperkenalkan nilai-nilai keberagaman, dan memperkuat rasa solidaritas antar berbagai kelompok dalam masyarakat.

Manfaat

Manfaat media sosial dalam membangun integrasi nasional pada era digital ini adalah bisa menguatkan persatuan dalam negeri. Media sosial menyediakan platform untuk berbagi cerita, pengalaman, dan info mengenai kebudayaan, agama, serta tradisi yang ada di Indonesia. Semakin banyak konten positif yang menonjolkan kebersamaan antar berbagai kelompok masyarakat, media sosial mampu

mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya toleransi dan menghargai keragaman.

Dengan cara ini, media sosial memiliki kemampuan untuk meningkatkan kesadaran politik. Media sosial memungkinkan berbagai pihak, mulai dari pemerintah hingga individu, untuk mengedukasi masyarakat untuk menyikapi masalah sosial dan politik dengan lebih kritis. Misalnya, demonstrasi dan peringakatan darurat di Indonesia pada tahun 2024 kemarin menggemparkan seluruh masyarakat Indonesia. Selain itu, diskusi di media sosial dapat membantu khalayak memahami dampak kebijakan atau masalah tertentu yang terjadi di negara ini.

Dengan demikian, media sosial merupakan sarana yang tepat guna meningkatkan kesadaran politik masyarakat untuk konsolidasi integrasi bangsa. Ketika masyarakat lebih sadar akan isu-isu politik, lebih aktif berpartisipasi dalam proses demokrasi, dan saling berdiskusi tentang kebijakan yang mempengaruhi kehidupan mereka, negara dapat mencapai pembangunan yang lebih inklusif, adil, dan berkelanjutan.

Hambatan

Media sosial pun juga memiliki hambatan dalam membangun integrasi nasional di era digital. Yaitu adanya disinformasi dan berita palsu atau

hoax, hal ini dapat merusak proses integrasi nasional dengan memperburuk polarisasi sosial, memperkenalkan kebingungan, dan memicu ketegangan antar kelompok masyarakat. Berita palsu yang beredar di media sosial sering kali berisi informasi yang memicu ketakutan, dan kebencian kelompok tertentu, baik itu berdasarkan ras, agama, atau asal daerah. Misalnya, informasi yang salah tentang kelompok minoritas tertentu dapat memperburuk hubungan sosial dan menyebabkan diskriminasi. Penyebaran kebencian berbasis SARA (suku, agama, ras, dan antargolongan) dapat menghancurkan hubungan antarwarga negara yang sebelumnya harmonis, dan mengancam persatuan serta kesatuan bangsa. Hal ini jelas menjadi penghalang besar bagi terciptanya integrasi nasional yang kokoh.

Hambatan selanjutnya yaitu, regulasi dan pengawasan yang terbatas dimana, regulasi yang ada mungkin tidak cukup spesifik atau tidak menjangkau berbagai bentuk penyalahgunaan media sosial, seperti penyebaran berita palsu, ujaran kebencian, dan provokasi yang dapat memecah belah masyarakat, dan juga tidak semua platform media sosial bersedia bekerja sama secara maksimal dengan pemerintah atau otoritas lokal untuk menangani masalah seperti konten yang memecah belah masyarakat.

Untuk mengatasi hambatan ini, diperlukan kombinasi antara regulasi yang lebih adaptif, peningkatan kapasitas pengawasan, serta

kolaborasi erat antara pemerintah, platform media sosial, dan masyarakat.

Strategi

Strategi media sosial dalam membangun integrasi nasional di era digital memerlukan pendekatan yang menyeluruh untuk memanfaatkan potensi platform digital sebagai alat pemersatu. Strategi tersebut yaitu dengan meningkatkan literasi digital, caranya dengan mengajarkan masyarakat cara memverifikasi informasi melalui sumber terpercaya seperti situs pemeriksa fakta, dan juga dengan membuat video, infografis, atau animasi sederhana tentang pentingnya persatuan dan keragaman.

Salah satu pendekatan tambahan adalah dengan membentuk komunitas online. Membangun komunitas online bertujuan untuk mendorong integrasi nasional di era digital dengan menciptakan ruang interaksi yang positif dan inklusif yang membantu memperkuat persatuan nasional. Caranya adalah dengan membuat forum online yang membahas budaya, sejarah, dan seni dari berbagai daerah di Indonesia. Selain itu, mereka juga bisa bekerja sama untuk mengumpulkan dana atau membantu masyarakat kurang mampu di berbagai daerah.

Contoh

Contoh nyata dari peran media sosial dalam membangun integrasi nasional

di era digital adalah kampanye dengan hashtag #IndonesiaBersatu, program Kementerian Komunikasi dan Informatika "Satu Indonesia", platform media sosial organisasi, dan komunitas online "Indonesia Berbagi".

KESIMPULAN

Media sosial telah menjadi salah satu metode komunikasi yang paling populer di era internet untuk berkomunikasi dengan individu, komunitas, dan negara. Sistem seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan WhatsApp mengubah cara orang berkomunikasi, mendapatkan informasi, dan berpikir. Media sosial sangat penting untuk membangun integrasi nasional karena berfungsi sebagai alat konversi. Ini penting bagi negara seperti Indonesia karena populasinya yang beragam dari segi budaya, agama, dan etnis. Keberagaman geografis dan budaya Indonesia meningkatkan integrasi nasional. Media sosial membantu kelompok berkomunikasi dan berhubungan satu sama lain.

Indonesia memiliki beberapa tantangan dan kesempatan untuk memanfaatkan media sosial untuk memperkuat integrasi nasional. Media sosial harus dikelola dengan bijak dan digunakan sebagai alat dalam pembangunan integrasi nasional di era digital seperti: meningkatkan pendidikan dan informasi di internet, mengadakan diskusi tentang tema integrasi nasional di internet.

Fungsi media sosial yang lainnya yaitu mempromosikan multikulturalisme,

JURNAL ILMIAH

seperti menampilkan keberagaman budaya melalui konten visual, mengadakan event atau acara virtual yang merayakan keberagaman, mengangkat tokoh-tokoh inspiratif dari berbagai latar belakang. Media sosial dapat menjadi alat yang efektif untuk mempromosikan multikulturalisme, memperkenalkan nilai-nilai keberagaman, dan memperkuat rasa solidaritas antar berbagai kelompok dalam masyarakat.

Media sosial memiliki peran strategis dalam membangun integrasi nasional era digital. Dengan strategi yang tepat, media sosial dapat meningkatkan kesadaran, memfasilitasi dialog, dan membangun identitas nasional.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. (2022). Survei Media Sosial.

Jurnal Ilmu Komunikasi. (2022). Media Sosial dan Integrasi Nasional.

Kementrian Komunikasi dan Informatika. (2020). Laporan Tahunan.

Organisasi untuk Kerjasama dan Pembangunan Ekonomi (OECD). (2020). Survei Media Sosial.

JURNAL ILMIAH

Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul